



KANTOR REGIONAL 2 JAWA BARAT UPDATE

KONDISI PERBANKAN JAWA BARAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PROSPEK KEDEPAN

13 MEI 2020



KINERJA PERBANKAN TRIWULAN I 2020

PERKEMBANGAN ISU STRATEGIS COVID-19

PROSPEK PERBANKAN MENDATANG



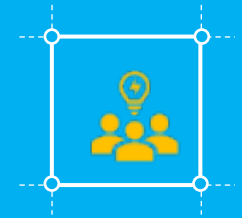
Kinerja

Perbankan Jawa Barat



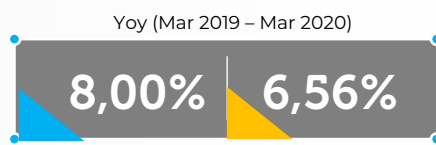
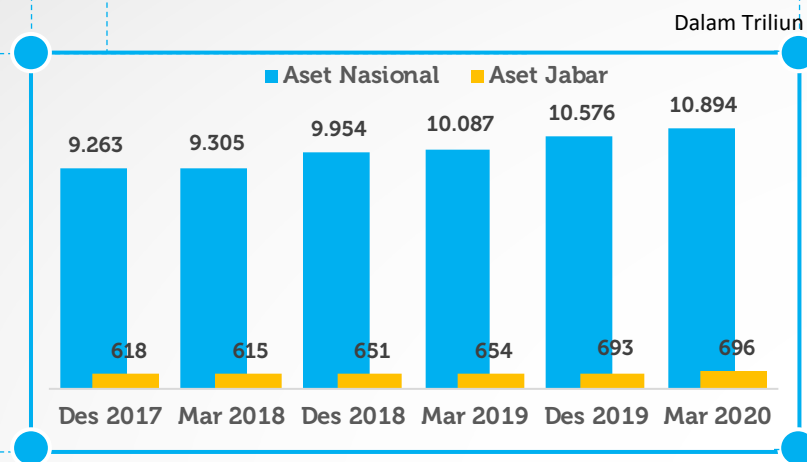
Perkembangan

Isu Covid-19

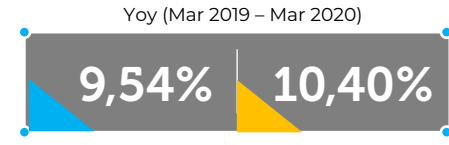
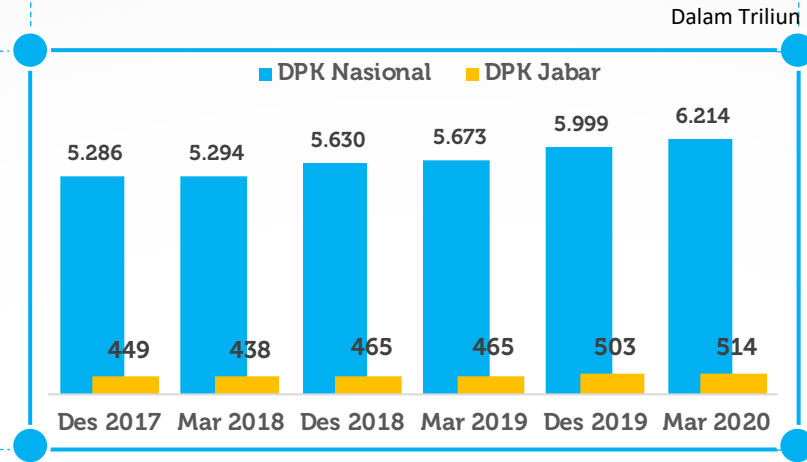


Prospek

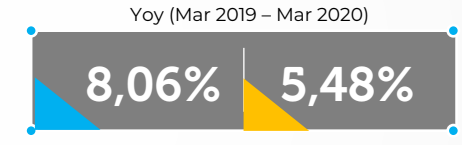
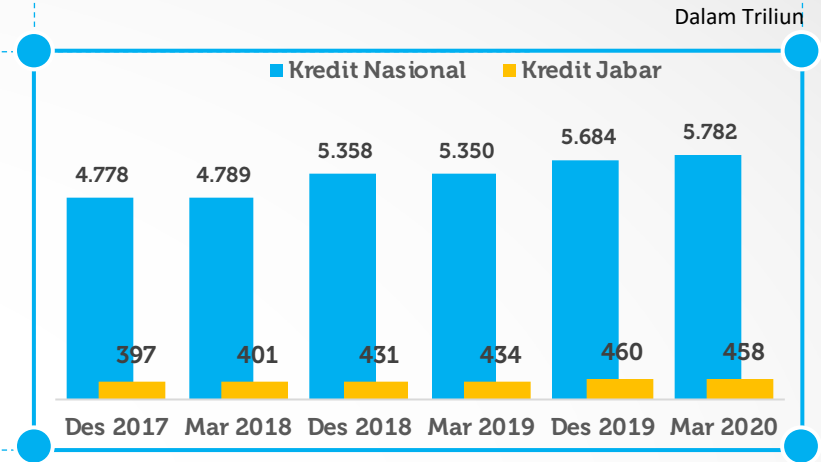
Perbankan Mendatang



- Aset Perbankan Jawa Barat per Triwulan I 2020 sebesar 696T, atau sekitar 6,4% dari Nasional
- Pertumbuhan aset perbankan secara Nasional tumbuh sebesar 8,00%, atau diatas Jawa Barat yang 6,56% (yoy).



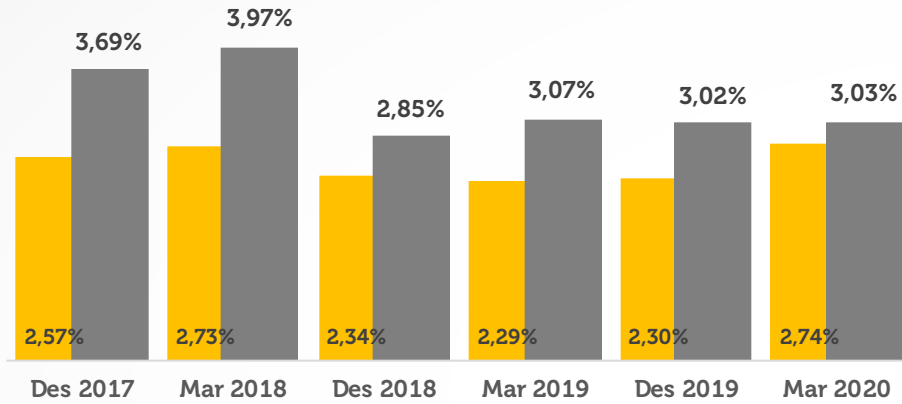
- DPK Perbankan Jawa Barat per Triwulan I 2020 sebesar 514T, atau sekitar 8,3% dari Nasional
- DPK di Jawa Barat di dominasi oleh Tabungan (43,7%), Deposito 37,4% dan Giro (18,9%)



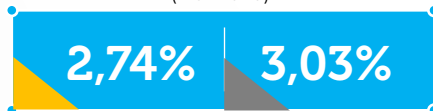
- Penyaluran kredit perbankan Jawa Barat per Triwulan I 2020 sebesar 458T, atau sekitar 7,9% dari Nasional
- Pertumbuhan penyaluran kredit perbankan secara Nasional tumbuh 8,06%, sedangkan Jawa Barat hanya 5,48% (yoy). Pertumbuhan di Jawa Barat tersebut lebih rendah dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang 8,15%.

NPL

■ NPL Nasional ■ NPL Jabar

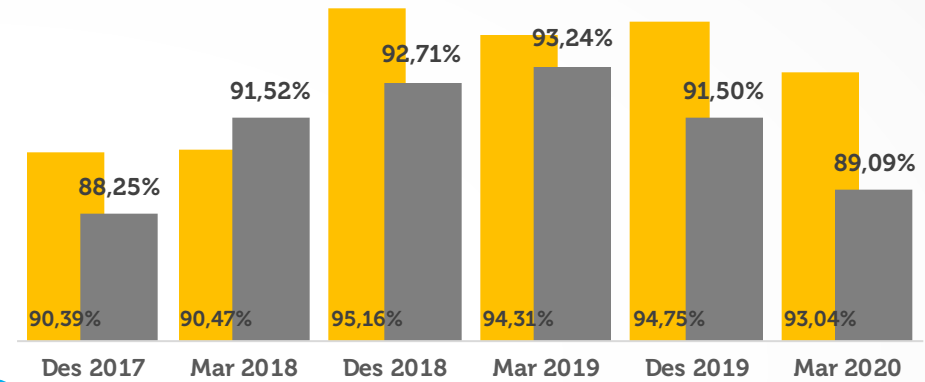


(Mar 2020)

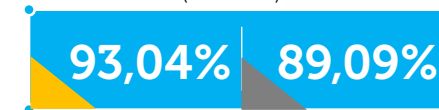


LDR

■ LDR Nasional ■ LDR Jabar



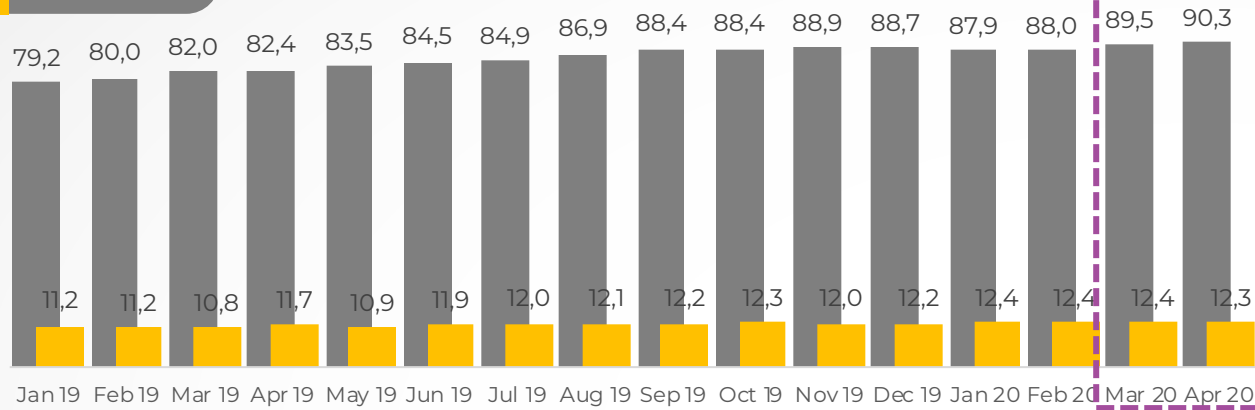
(Mar 2020)



- Profil risiko kredit perbankan Jawa Barat masih terjaga pada level yang terkendali dengan rasio NPL gross tercatat sebesar **3,03%**. Likuiditas cukup memadai dengan rasio LDR sebesar **89,09%**, meskipun mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya (turun sebesar 4,15%).
- Kondisi ini didukung dengan adanya kebijakan restrukturisasi kredit yang dimulai sejak Maret sehingga tidak membebani risiko kredit dan permodalan bank mengingat kredit yang direstrukturisasi dikategorikan lancar.

KINERJA PERBANKAN KANTOR PUSAT JABAR >

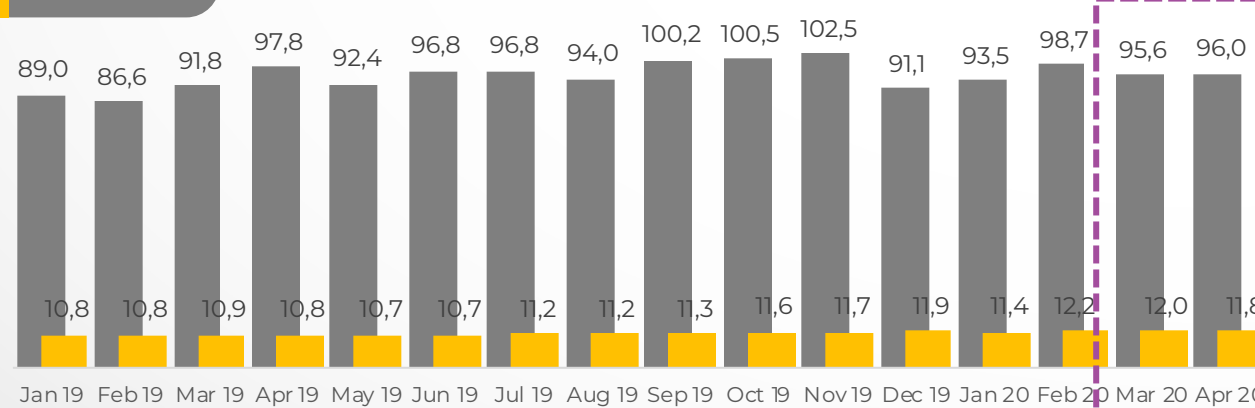
KREDIT



Bank Umum Berkantor Pusat di Jawa Barat
BPR/S Berkantor Pusat di Jawa Barat

Terhitung masa pandemik Covid-19 di Indonesia, kredit Bank Umum Berkantor Pusat di Jawa Barat masih bertumbuh positif (**0,9% mtm Maret – April 2020**), namun demikian untuk BPR Berkantor Pusat sedikit mengalami perlambatan (**-0,7% mtm Maret – April 2020**)

DPK



Sama halnya dengan kredit, dalam 2 bulan terakhir (Maret – April 2020) DPK Bank Umum Berkantor Pusat di Jawa Barat masih bertumbuh **0,4% mtm**, namun BPR/S Berkantor Pusat sedikit mengalami penurunan sebesar **-1,5% mtm**

ISU TERKINI

Isu Terkini Terkait Penyebaran Wabah Covid-19 Di Jawa Barat



Dalam rangka menangani dampak covid-19, OJK telah menerbitkan 5 (lima) Peraturan untuk Lembaga Jasa Keuangan

POJK 14/POJK.05/2020



Tentang
Kebijakan Countercyclical

POJK 15/POJK.04/2020



Tentang
Rencana RUPS PT

POJK 16/POJK.04/2010



Tentang
RUPS Elektronik

POJK 17/POJK.04/2020



Tentang
Transaksi Material

POJK 18/POJK.03/2010



Tentang
Perintah Tertulis



Mengisi formulir
permohonan restrukturisasi



Mengirim permohonan
Ke Bank



Bank melakukan
asesmen



Persetujuan atau penolakan
restrukturisasi

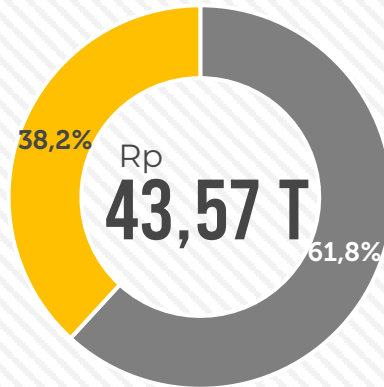
BENTUK RESTRUKTURISASI

“ “

Penurunan Suku Bunga - Perpanjangan Jangka Waktu
Pengurangan Tunggakan Pokok - Pengurangan Tunggakan Bunga
Penambahan Fasilitas Kredit/Pembiayaan, Dan/Atau
Konversi Kredit/Pembiayaan Menjadi Penyertaan Modal

” ”

Total Pembiayaan



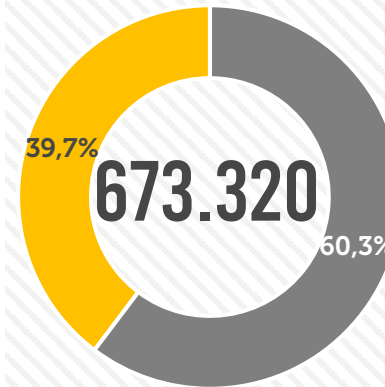
Total Pem: Rp43,5 T

Proses : Rp26,9 T

Selesai : Rp16,6 T

- Proses Restru
- Selesai Restru

Total Debitur



Total Deb : 673.320

Proses : 405.963

Selesai : 267.357

- Proses Restru
- Selesai Restru

No	Lembaga Jasa Keuangan	Kredit/Pembiayaan Terdampak COVID-19		Kredit/Pembiayaan Restrukturisasi		%	
		Jumlah Debitur	Outstanding Kredit/Pembiayaan	Jumlah Debitur	Outstanding Kredit/Pembiayaan	Debitur Restru/ Terdampak	Outstanding Restru/ Terdampak
I. Perbankan Jawa Barat		452.560	34.505.947	145.390	12.501.901	32,13%	36,23%
1	Bank Umum/Syariah berkantor pusat di Jawa Barat	5.439	8.611.118	199	385.137	3,66%	4,47%
2	Bank Umum/Syariah berkantor pusat di Luar Jawa Barat	295.013	24.714.846	133.280	11.659.654	45,18%	47,18%
3	BPR/BPRS di Jawa Barat	152.108	1.179.982	11.911	457.110	7,83%	38,74%
	a. KR 2 Jawa Barat	139.468	902.496	11.289	424.879	8,09%	47,08%
	b. KOJK Tasikmalaya	11.342	238.130	119	9.668	1,05%	4,06%
	c. KOJK Cirebon	1.298	39.356	503	22.563	38,75%	57,33%
II. Lembaga Pembiayaan Jawa Barat		220.760	9.072.535	121.967	4.133.324	55,25%	45,56%
	a. KR 2 Jawa Barat	185.338	7.814.273	101.500	3.452.766	54,76%	44,19%
	b. KOJK Tasikmalaya	15.725	552.754	9.157	263.691	58,23%	47,70%
	c. KOJK Cirebon	19.697	705.508	11.310	416.867	57,42%	59,09%
Total (I + II)		673.320	43.578.482	267.357	16.635.225	39,71%	38,17%



PROSPEK

Strategi & Prospek Perbankan Mendatang



Jalur fundamental sektor riil, terutama sektor UMKM, dalam membayar kewajiban kepada perbankan.

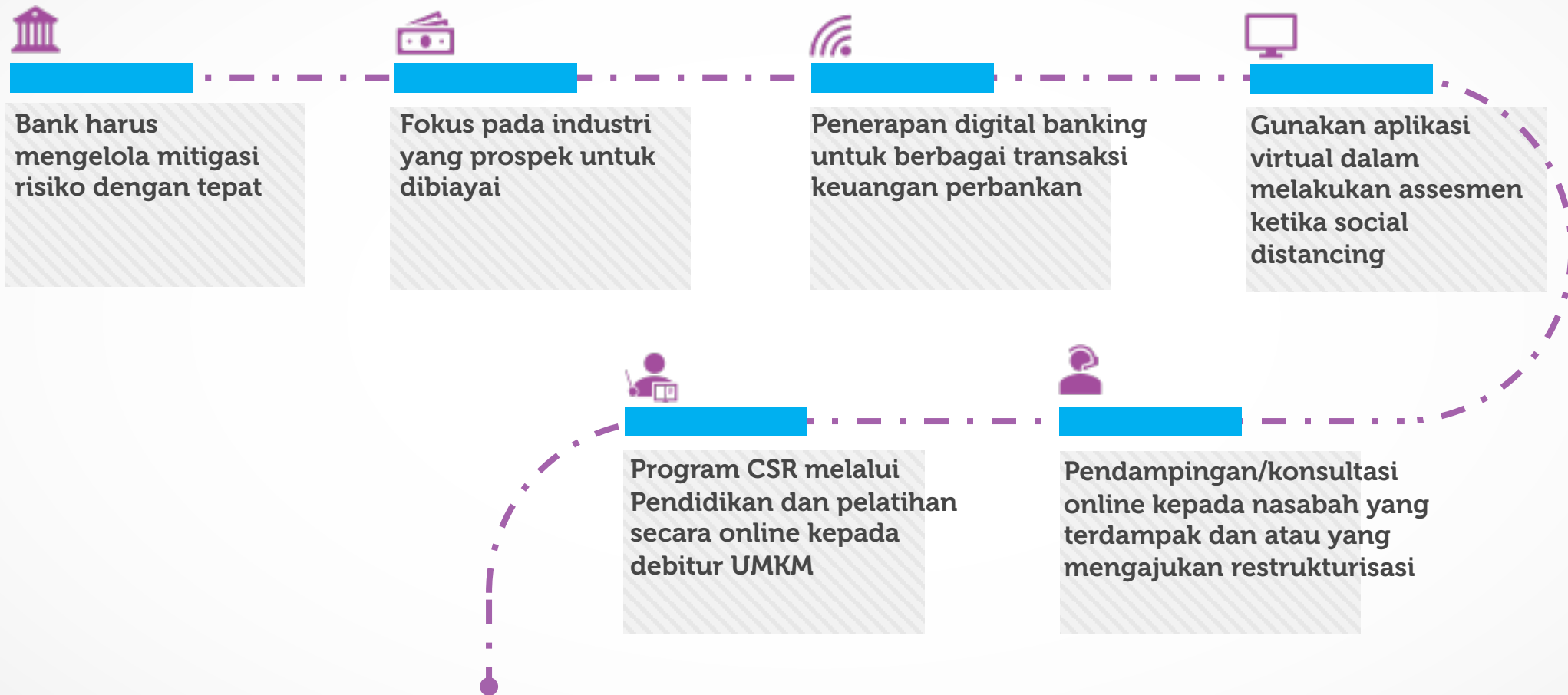


Perubahan nilai dari aset lembaga jasa keuangan sebagai akibat pelemahan yield instrument keuangan dan instrument saham, pelemahan nilai tukar



Tekanan likuiditas akibat pemenuhan kebutuhan penanganan dampak covid-19

Pandemik dapat berpotensi pada peningkatan non performing loan/financing, permasalahan Likuiditas, dan tekanan pada permodalan, sehingga OJK menerapkan kebijakan yang lebih bersifat Antisipasi (**Forward Looking Policy**) guna menopang sector riil dan menjaga stabilitas system keuangan





Perkembangan Saham Bank

- Saat ini saham perbankan yang melantai bursa terkoreksi cukup tajam, salah satunya dipengaruhi oleh tingginya aksi selling investor akibat sentimen negatif terhadap penanganan covid di Indonesia dan di global.
- Harga saham perbankan dimungkinkan kembali menguat pada Semester II 2020 seiring dengan paket-paket kebijakan stimulus pemerintah dan prediksi menurunnya wabah Covid-19.



Pertumbuhan Kredit

- Ditengah lesunya ekonomi, debitur enggan mengajukan kredit untuk memulai usahanya, sehingga penyaluran kredit cenderung menurun yang berimbas pada laba bank.
- Kinerja kredit juga diperkirakan mulai terkerek naik pada Semester II 2020, perbankan diharapkan dapat mendampingi debitur agar dapat memulai kembali usahanya serta menyalurkan pinjaman pasca covid-19 mereda.



Likuiditas Perbankan

- Kondisi perbankan saat ini dinilai masih cukup kuat menghadapi tekanan, khususnya pada sebagian besar sektor konsumsi. Namun demikian bank dengan aset kecil cukup rentan terdampak.
- Bantuan pada Bank Umum yang mengalami kesulitan likuiditas melalui mekanisme pinjaman kepada bank jangkar (sesuai PP Nomor 23 tahun 2020).



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

TERIMA KASIH

Kantor Regional 2 Jawa Barat – Otoritas Jasa Keuangan
Jl. Djuanda 152, Bandung